

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian semacam ini disebut penelitian kuantitatif, yang meneliti data secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang berlaku sebelum menginterpretasikan temuan analisis untuk menarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu dengan mengolah data produk domestik bruto, pengangguran, dan tingkat kemiskinan.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November hingga Januari 2022, setelah disertasi selesai dan mendapat otorisasi untuk diringkas menjadi penelitian.

3.3. Jenis Dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

a) Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber tidak langsung atau sumber perantara. Karena informasi ini diperoleh dengan mengutip dari sumber lain—sumber kedua, ketiga, dan seterusnya—maka informasi ini tidak dapat dianggap sah. buku, jurnal, dan sumber lainnya, misalnya. Badan Pusat Statistik (BPS) Kab. Kolaka menyediakan data sekunder untuk penelitian ini, dan BPS

juga menyediakan data tersebut secara online di situs resminya.

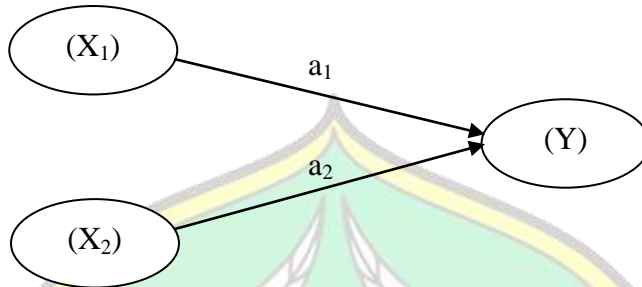
3.3.2. Sumber Data

Badan Pusat Statistik (BPS) Kab. Kolaka adalah organisasi yang menyediakan data untuk topik penelitian ini, yang didefinisikan sebagai sumber data dalam penelitian ini. Kumpulan data studi ini terdiri dari:

- a) data PDRB Kabupaten Kolaka dalam bentuk persen per tahun untuk tahun 2010 hingga 2020. Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kolaka menyediakan informasi tersebut secara resmi.
- b) Statistik pengangguran Kabupaten Kolaka untuk tahun 2010 hingga 2020, dinyatakan dalam bentuk persen dengan menggunakan data tahunan. Data ini diperoleh dari situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Kolaka.
- c) Statistik kemiskinan Kabupaten Kolaka yang menggunakan data tahunan dari tahun 2010 hingga 2020. Situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Kolaka adalah tempat data diperoleh.

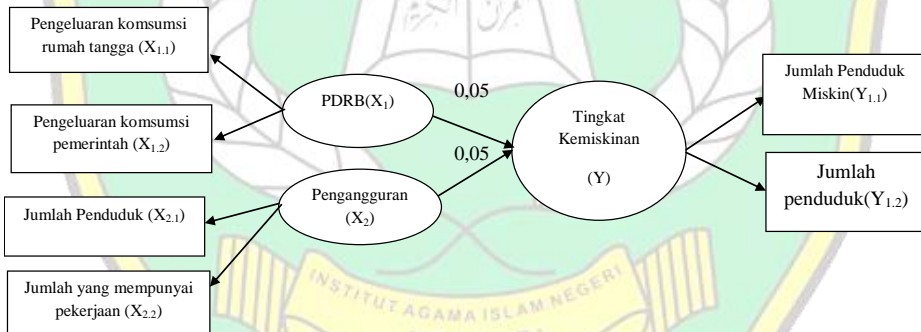
3.4. Desain Penelitian

Gambar 3.1
Desain Penelitian



Sumber : diolah pada oktober, 2022

Gambar 3.2
Hubungan Antar Variabel



Sumber : diolah pada oktober, 2022

Keterangan :

Reduced Form (Rumus Fungsi)

$$Y = f(x)$$

1) $x \xrightarrow{\alpha} y$

Dik: $Y = f(x)$

$$y = f(a_0, a_1, x_1, a_2, x_2, y, e \dots)$$

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Strategi atau prosedur pengumpulan data adalah pendekatan yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan untuk mencapai tujuan penelitian (Triyono, 2015).

Penelitian ini menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data, termasuk:

1. Metode Dokumentasi

Peneliti akan mengumpulkan data dengan dokumentasi sejak sudah berada di lapangan. Dalam penelitian ini, dokumentasi dikumpulkan dan dianalisis melalui penggunaan sumber-sumber tertulis, visual, dan elektronik.

2. Studi Pustaka

Studi literatur, juga dikenal sebagai tinjauan pustaka, adalah proses pencarian literatur yang relevan, temuan studi, atau penelitian yang terhubung dengan penelitian yang diusulkan. Studi literatur dilakukan dengan cara membaca dan mengumpulkan bahan dari buku-buku, catatan-catatan, laporan-laporan hasil penelitian terdahulu, dan sumber-sumber lain yang dianggap relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan, serta dari literatur-literatur yang terkait.

3.6. Teknik Analisis Data

Proses penyusunan data agar dapat dipahami dikenal sebagai analisis data. Nasution (1996) berpendapat bahwa "menyusun data berarti menggolongkan data ke dalam pola, tema, atau kategori agar tidak terjadi kekacauan".

Analisis regresi linier berganda adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis regresi menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen selain mengukur kekuatan hubungan antara dua atau lebih variabel. Sebagian besar analisis regresi berganda adalah linier dan nonlinier. Dalam penelitian ini digunakan regresi linier berganda, yaitu regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel (X), seperti PDRB, pengangguran, dana alokasi umum, dan satu variabel (Y), seperti kemiskinan.

Berbagai komponen metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menjelaskan fakta dan informasi yang dikumpulkan sebelum dievaluasi untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai substansi masalah. Uji deskriptif, yang menggunakan data yang akan diurutkan dan dikategorikan sebelum disajikan untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang diinginkan, digunakan untuk memberikan informasi mengenai produksi padi yang menjadi variabel penelitian utama. Analisis deskriptif yang

digunakan dalam penelitian ini menggambarkan karakteristik responden.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah data regresi mengandung kesalahan. Untuk memastikan bagaimana variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y), maka dilakukan uji asumsi klasik. Asumsi-asumsi berikut ini harus dipenuhi dalam analisis regresi agar dapat menghasilkan model regresi yang dapat dipertanggungjawabkan. Uji asumsi dapat dikatakan lolos dari uji asumsi apabila data regresi berhasil menyelesaikan empat masalah dalam uji asumsi tradisional..

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Regresi dengan data yang berdistribusi normal merupakan regresi yang baik

2. Uji Multikolinieritas

Ragner Frish membuat penemuan multikolinieritas pada tahun 1934. Untuk menentukan apakah model regresi mengidentifikasi adanya korelasi antara variabel independen, digunakan multikolinieritas. Seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi yang layak. Akan sulit untuk memahami bagaimana variabel penjelas mempengaruhi variabel yang dijelaskan jika terdapat

multikolinearitas atau hubungan linier yang sempurna atau eksak antara beberapa atau semua variabel bebas dari suatu model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual atau pengamatan lain (Ghozali, 2013). Dikatakan homoskedastisitas jika varians dan residual dari suatu pengamatan tetap, dan dikatakan heteroskedastisitas jika berbeda.

Dalam penelitian ini, model regresi diuji heteroskedastisitasnya dengan menggunakan uji glejser. Meregresikan variabel independen (bebas) dan nilai absolut dari residualnya adalah cara uji Glajser dilakukan..

4. Uji Autokorelasi

Dalam sebuah model regresi linier, uji autokorelasi berusaha untuk memastikan apakah residual pada satu periode dengan residual pada periode lainnya berkorelasi. Masalah autokorelasi adalah masalah di mana ditemukan adanya korelasi.

Karena data observasi saling berhubungan, maka terdapat kesulitan karena residual dari satu observasi ke observasi berikutnya tidak independen satu sama lain. Model regresi yang tidak memiliki autokorelasi adalah model regresi yang baik. Hipotesis berikut ini dapat diuji

dengan menggunakan uji autokorelasi dan uji Durbin Watson (DW-test):

H_0 : tidak terjadi autokorelasi ($r = 0$)

H_a : terjadi autokorelasi ($r \neq 0$)

Kriteria mengambil keputusan adalah sebagai berikut :

- a. Apabila d terletak diantara du dan $(4-du)$, terima H_0 dan tolak H_1 , artinya tidak terjadi autokorelasi.
- b. Apabila $d < dl$ atau lebih besar dari $(4-du)$, tolak H_0 dan terima H_1 , artinya terjadi autokorelasi.

b. Regresi Linier Berganda

Untuk penelitian asosiatif, analisis regresi berganda adalah metode analisis yang umum digunakan. Tujuan dari analisis regresi adalah untuk menentukan bagaimana satu variabel, X , mempengaruhi variabel lain, Y . Ekspresi matematis untuk koneksi atau hubungan antara dua variabel atau lebih adalah sebagai berikut:

Model regresi: $Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2$

Keterangan :

a : Konstanta atau besarnya koefisien sama dengan nol

b_1 : Besarnya pengaruh PDRB

b_2 : Besarnya pengaruh Pengangguran

X_1 : Variabel PDRB

X_2 : Variabel Pengangguran

Y : Kemiskinan

c. Uji Hipotesis

1. Uji Persial (Uji t)

Dengan tingkat validitas 5%, uji ini dijalankan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasilnya adalah dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{sig} < a$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $\text{sig} > a$ maka H_0 diterima

2. Uji Simultan (Uji F)

Tujuan dari uji ini adalah untuk menguji secara bersamaan bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Uji ini membandingkan nilai a (5%) pada tingkat derajat signifikansi 5%, dan kesimpulannya diambil dengan melihat nilai sig dari a (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{Sig} < a$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $\text{sig} > a$ maka H_0 diterima

d. Uji Koefisien Determinasi

Dengan melihat koefisien determinasi total (R^2) pada model linier berganda ini, dapat diketahui seberapa besar variabel-variabel independen secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap variabel dependen. Model diklaim lebih menggambarkan hubungan antara variabel independen dan dependen jika determinasi total (R^2) yang diperoleh mendekati satu (1).

Sebaliknya, pengaruh variabel-variabel independen terhadap dependen semakin kecil jika determinasi (R^2) semakin mendekati 0 (nol).

